



Pasar Sumbang 10 Persen Sampah di Kota Jogja

Para Pedagang Diajak Lakukan Pemilahan

JOGJA, Radar Jogja – Gerakan zero sampah anorganik di Kota Jogja terus diperkuat. Tak hanya sampah dari rumah tangga. Sampah dari pasar tradisional juga mulai menjadi fokus. Lantaran produksi sampah yang dihasilkan 29 pasar rakyat, mencapai 10 persen volume harian Kota Jogja. Pedagang pasar tradisional pun diajak memilah sampah.

Hal itu mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja membentuk pool sampah di Pasar Giwangan. Dalam upayanya menekan volume angkutan ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuradijaya menyebut, volume sampah harian yang diangkut dari wilayahnya ke TPST Piyungan mencapai 260 ton. Salah satu pemasok terbesar adalah 29 pasar rakyat di Kota Gudug. "Pasar merupakan kontributor strategis dalam keberhasilan jalan kita (tekan volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan, Red)," sebutnya di wawancara di Pasar Giwangan, Rabu (18/1).

Aman berharap, 29 pasar rakyat di Kota Jogja dapat berkontribusi aktif. Dalam menekan volume sampah yang diangkut ke TPST Piyungan. Lantaran diperkirakan, 10 persen produksi sampah di Kota Isti-mewa berasal dari pasar. "Pasar rakyat sangat berhubungan dengan sampah, kami harap bisa memberikan kontribusi kesuksesan gerakan ini," ucapnya.

Oleh sebab itu, Pemkot Jogja melalui Dinas Perdagangan (Disdag) bentuk pool sampah. Konsentrasinya dilakukan di Pasar Giwangan. Mempertimbangkan



ZERO SAMPAH ANORGANIK: Pemilahan sampah-sampah plastik dilakukan pool Sampah Pasar Giwangan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (18/1). Pemkot Jogja akan memusatkan penanganan sampah dari 29 pasar rakyat di Pasar Giwangan.

lokasinya yang representatif sebagai pool sampah, dengan luas mencapai 24.594 meter persegi. "Menurut pandangan kami sudah relatif cukup memenuhi harapan. Saya secara *random sampling*, Pasar Giwangan cukup memenuhi kriteria yang kami bayangkan," ujarnya.

Kepala Disdag Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengungkap, jumlah sampah yang disumbang oleh pasar rakyat mencapai 26 ton per hari. Pada musim liburan, jumlahnya bisa bertambah

jadi 30 ton per hari. "Sehingga perlu dilakukan sesuatu untuk terlibat aktif," cetusnya. Ambar menargetkan, dapat tekan volume sampah sampai tujuh ton per hari pada triwulan pertama tahun ini. Semua sampah dikumpulkan ke Pasar Giwangan untuk dipilah. "Sekalian kami *manage* sampah. Sehingga tahu jumlah dan perkembangan penurunannya. Kami mendukung program pemerintah untuk Zero Sampah Anorganik," paparnya.

Turut diungkap, keterlibatan pedagang dalam pemilahan sampah. Tercatat sudah ada 20 bank sampah di 29 pasar rakyat di Kota Jogja. Ambar menyebut, para pedagang sudah melakukan pemilahan sampah. Anorganik betul-betul sudah dipilah. "Organik kami larikan sudah dipilah. Tapi sekarang perlu dilihat, sampah anorganik apakah masih ada residu atau tidak. Jadi dipilah mana yang benar-benar bisa recycle," tandasnya. (fat/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005